

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perubahan merupakan suatu gejala yang wajar di alami oleh manusia, karena manusia sebagai makhluk sosial yang pada hakikatnya memiliki keinginan-keinginan tertentu dalam dirinya. ada beberapa hal yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan di masyarakat diantaranya yaitu adanya penemuan baru serta adanya keinginan masyarakat untuk memajukan kehidupannya menjadi lebih baik. Dengan berkembangnya sektor pariwisata, dapat menjadi salah satu penyebab berubahnya kehidupan masyarakat. Khususnya bagi masyarakat yang tinggal di desa.

Masyarakat yang tinggal di desa umumnya bekerja pada sektor pertanian. Dengan adanya pertemuan masyarakat pertanian dan sektor kepariwisataan maka akan menyebabkan suatu perubahan dalam kehidupannya dari yang tadinya homogen berubah menjadi lebih kompleks, perubahan itu dapat berupa perubahan prilaku, lembaga sosial maupun dalam sistem sosial masyarakat. Seperti yang terjadi di masyarakat Desa Cijambu Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang dengan adanya pembangunan objek wisata Kampung Cihayang telah menyebabkan berbagai perubahan di masyarakat perubahan tersebut yaitu perubahan sosial dan perubahan ekonomi.

Perubahan sosial ialah berubahnya nilai, norma, struktur, sistem pelapisan sosial, proses sosial, tindakan sosial, dan lembaga sosial dalam kehidupan masyarakat. Karena sifat perubahan sosial saling berkaitan antara satu unsur dan unsur lain yang ada di masyarakat. Pada umum, masyarakat yang masih memiliki keinginan dalam dirinya akan mengalami suatu perubahan dalam kehidupannya. Oleh sebab itu, perubahan yang terjadi di masyarakat bersifat dinamis. (Soekanto,2012:259)

Sektor wisata pada dewasa ini sering dianggap sebagai sektor yang dapat merubah berbagai sektor salah satunya yaitu dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pada dewasa ini sektor pariwisata kerap kali dijadikan sumber pendapatan terbesar bagi suatu wilayah sehingga pariwisata harus terus dikembangkan. Dengan dikembangkannya pariwisata maka daerah yang menjadi kawasan wisata akan mengalami peningkatan dalam pendapatannya, sehingga akan memberikan peluang usaha serta terciptanya lapangan pekerjaan. Masyarakat sebagai komponen utama dalam pariwisata mempunyai peranan penting untuk mengembangkan dan membangun wisata. Maka dampak sosial dan ekonomi dari adanya pariwisata akan dirasakan langsung oleh masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar objek wisata.

Objek wisata Kampung Ciherang merupakan kawasan wisata yang berada di Desa Cijambu Kecamatan Tanjungsari. Objek wisata ini dibangun pada tahun 2016. Pada awalnya Objek Wisata Kampung Ciherang merupakan hutan yang dipenuhi dengan pepohonan pinus serta semak belukar serta lokasi ini biasanya dimanfaatkan oleh masyarakat setempat untuk berkemah selain dijadikan tempat

untuk berkemah kawasan ini juga biasanya digunakan untuk track motor *offroad*. Objek wisata Kampung Ciherang memiliki hamparan tanah yang sangat luas serta ditumbuhi dengan pepohonan pinus serta objek wisata ini memiliki udara yang masih sejuk dan segar. Objek wisata ini dilalui oleh aliran sungai Ciherang, sungai Ciherang sendiri memiliki kualitas air yang jernih. Sebagian air dari sungai Ciherang ini di alirkan ke saluran air untuk mengairi lahan pertanian milik masyarakat yang berada di sekitar sungai Ciherang.

Kawasan hutan pohon pinus memiliki luas area mencapai 12 hektar dan berada dibawah pengelolaan Perhutani KPH Sumedang BKPH Manglayang Timur RPH Cijambu. Kemudian adanya keinginan warga dan pemerintah Desa Cijambu untuk meningkatkan perekonomian maka masyarakat, Pemerintah Desa dan Perhutani bersama-sama membangun kawasan hutan pinus ini menjadi objek wisata. Masyarakat memanfaatkan hutan yang dipenuhi dengan tegakan pohon pinus dan sungai Ciherang untuk dijadikan modal untuk meningkatkan kehidupannya. Dengan merubah hutan pinus menjadi objek wisata Kampung Ciherang maka akan menyebabkan suatu perubahan di dalam masyarakat, baik itu perubahan sosial, perubahan ekonomi atau perubahan lainnya.

Semenjak dibukanya objek wisata Kampung Ciherang, banyak pengunjung yang berdatangan untuk berwisata ke Objek Wisata Kampung Ciherang. Hal ini tentu saja akan memberikan dampak baik bagi masyarakat setempat karena akan banyak pengunjung yang berdatangan sehingga meningkatkan penghasilan yang didapat, karena masyarakat dapat membuka pekerjaan baru sebagai pedagang dan lain-lain sehingga masyarakat tidak hanya

bekerja sebagai petani. Hal ini dapat dilihat dengan adanya warung-warung milik masyarakat yang berada di sekitaran objek wisata Kampung Ciherang.

Berdasarkan paparan di atas, Peneliti bermaksud meneliti tentang dampak keberadaan objek wisata terhadap perubahan sosial masyarakat sekitar. Peneliti tuangkan dalam judul: **“DAMPAK KEBERADAAN OBJEK WISATA KAMPUNG CIHERANG TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT’** (Studi Kasus di Desa Cijambu Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang)

1.2. Identifikasi Masalah

Peneliti pada observasi awal menemukan beberapa masalah yang terjadi di masyarakat Desa Cijambu Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang ialah sebagai berikut:

1. Rendahnya pendapatan masyarakat.
2. Adanya perubahan mata pencaharian masyarakat Desa Cijambu.
3. Banyaknya pengunjung yang berwisata di Objek Wisata Kampung Ciherang akan memberikan dampak terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat sekitar.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, Peneliti merumuskan permasalahan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut ini:

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Cijambu Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang dengan adanya objek wisata Kampung Ciherang?
2. Perubahan apa saja yang terjadi di masyarakat Desa Cijambu Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang dengan adanya objek wisata Kampung Ciherang?
3. Bagaimana dampak positif dan negatif yang ditimbulkan oleh keberadaan objek wisata Kampung Ciherang, terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Cijambu?

Untuk menjawab rumusan permasalahan di atas maka Peneliti menggunakan dua jenis informan yaitu informan pangkal dan informan kunci. Informan pangkal dalam penelitian ini yaitu Pemerintah Desa Cijambu dan Pengelola objek wisata Kampung Ciherang. Untuk informan kunci dalam penelitian ini yaitu masyarakat Desa Cijambu.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dapat disusun sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi sosial masyarakat Desa Cijambu Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang dengan adanya objek wisata Kampung Ciherang.
2. Untuk mengetahui perubahan apa saja yang terjadi di masyarakat Desa Cijambu Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang dengan adanya Objek Wisata Kampung Ciherang.

3. Untuk mengetahui dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari keberadaan objek wisata Kampung Ciherang, terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Cijambu.

1.5. Kegunaan Penelitian

Dengan mengangkat penelitian ini maka kita bisa mengetahui bagaimana dampak objek wisata terhadap perubahan sosial masyarakat khususnya pada masyarakat Desa Cijambu, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Sumedang. Adapun manfaat dalam kegunaan penelitian tersebut yaitu:

A. Manfaat Akademis

Dengan adanya Penelitian ini, Peneliti berharap dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan keilmuan sosiologi mengenai perubahan sosial khususnya yang terjadi di masyarakat sekitaran objek wisata, beserta dampak yang disebabkan oleh adanya objek wisata.

B. Manfaat Praktis

a. Kegunaan Untuk Peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu cara untuk mengaplikasikan teori yang sudah dipelajari selama Peneliti menempuh pendidikan di jurusan sosiologi dan Peneliti berharap bahwa dengan adanya penelitian ini dapat dipergunakan oleh mahasiswa yang hendak melakukan penelitian dengan permasalahan yang serupa. Sehingga penelitian ini bisa dijadikan sebagai data tambahan.

b. Kegunaan untuk masyarakat

Peneliti berharap bahwa dengan adanya penelitian ini bisa menjadi masukan untuk masyarakat Desa Cijambu agar masyarakat sekitar dapat menyeleksi dampak yang ditimbulkan oleh adanya Objek Wisata Kampung Ciherang dampak tersebut berupa dampak baik dan dampak buruk.

1.6. Kerangka Pemikiran

Masyarakat dalam setiap perkembangannya pasti akan selalu mengalami perubahan, baik itu dari segi sosial, ekonomi dan budaya. Berlangsungnya suatu perubahan di masyarakat dapat terjadi dengan sangat cepat, cepat atau sangat lambat, dan lambat serta bisa direncanakan atau tidak direncanakan. Dengan adanya pengaruh dari luar maka akan ada modifikasi dalam kehidupan masyarakat sehingga dapat merubah struktur masyarakat.

Menurut Kingsley Davis perubahan sosial merupakan perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat. Misalnya, terjadinya pengorganisasian buruh dalam struktur masyarakat kapitalis dapat mengakibatkan perubahan hubungan buruh dengan majikan dan seterusnya sehingga organisasi ekonomi dan politik ikut mengalami perubahan. (Soerjono Soekanto, 2012: 262). Perubahan sosial ialah berubahnya nilai, norma, struktur sosial, pelapisan sosial, proses sosial, tindakan sosial, dan lembaga sosial dalam kehidupan masyarakat.

Jika dilihat dari bahasa inggris kata masyarakat yaitu *society* yang mempunyai arti kawan. Dan jika dalam bahasa arab masyarakat yaitu *syakara* yang mempunyai arti “*ikut serta*” . Sedangkan Abdul Syani mempunyai pendapat

lain mengenai masyarakat. Masyarakat berasal dari bahasa Arab, yaitu “musyarak”, yang berarti bersama-sama. Kemudian, kata tersebut berubah menjadi kata masyarakat, yang artinya berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi. (Adon Jamaludin, 2015:6).

Parson memiliki keyakinan bahwasanya setiap masyarakat akan selalu berada pada suatu sistem yang memiliki keteraturan atau keseimbangan , dan sebuah sistem sosial menurutnya memiliki aspek lingkungan fisik yang di dalamnya terdapat aktor antar satu sama lain saling berhubungan atau saling berinteraksi. aktor-aktor memiliki motivasi untuk mengoptimalkan kepuasan yang berhubungan dengan situasi mereka didefinisikan dan dimediasi kedalam term simbol bersama terstruktur secara kultur. (George Litzer, 2002:124).

Kawasan wisata dapat menyebabkan perubahan sosial yang tidak dapat dipisahkan dari unsur pendukungnya yaitu ekonomi dan budaya pada masyarakat yang tinggal di sekitaran kawasan wisata. Karena perubahan sosial akan terus ada dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian gejala-gejala perubahan sosial dalam masyarakat akan terus melekat.

Masyarakat yang tinggal di desa umumnya bekerja pada sektor pertanian. Dengan adanya pertemuan masyarakat pertanian dan sektor kepariwisataan maka akan menyebabkan suatu perubahan dalam kehidupannya dari yang tadinya homogen berubah menjadi lebih kompleks, perubahan itu dapat berupa perubahan perilaku, pranata sosial maupun dalam sistem sosial masyarakat. Seperti yang terjadi di masyarakat Desa Cijambu Kecamatan Tanjungsari Kabupaten

Sumedang dengan adanya pembangunan objek wisata Kampung Ciherang telah menyebabkan berbagai perubahan dalam masyarakat perubahan tersebut berupa perubahan sosial, perubahan ekonomi serta perubahan lingkungan. Perubahan yang terjadi di masyarakat berupa terciptanya lapangan pekerjaan baru serta berubahnya pola perilaku masyarakat. Sebelum adanya objek wisata masyarakat hanya bekerja pada sektor pertanian, setelah adanya pariwisata beralih menjadi berdagang. Hal ini dapat dilihat dengan berdirinya warung-warung milik masyarakat di sekitar objek wisata Kampung Ciherang.

Menurut Undang-Undang No.10/2009 tentang kepariwisataan, pada Bab 1 Pasal 1 mengenai ketentuan umum. Pasal tersebut mendefinisikan bahwa wisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Pariwisata merupakan salah satu aktivitas yang melibatkan masyarakat di dalamnya, sehingga dapat memberikan dampak bagi kehidupan masyarakat yang berada di kawasan wisata, dampak tersebut dapat berupa dampak positif maupun negatif. Pariwisata adalah sebuah aktivitas yang bisa dianggap sebuah sistem yang kompleks dan besar, ekonomi, ekologi, politik, sosial, budaya merupakan bagian unsur pariwisata. Jika dilihat pariwisata merupakan sebagai sebuah sistem yang

setiap komponen-komponennya saling berkaitan dan saling ketergantungan sehingga antara satu sama lainnya. (I Gde Pitana dan Putu G. Gayatri, 2005:91).

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat di lihat pada gambar berikut:



Gambar 1.1**Kerangka Pemikiran**